



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI SEKOLAH
DASAR (SD) NEGERI 101503 HUTATONGA
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ROHIMA TUSSAKHDIYAH

NIM. 16 205 00062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI SEKOLAH DASAR
(SD) NEGERI 101503 HUTATONGA
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ROHIMA TUSSAKHDIYAH

NIM. 16 205 00062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI SEKOLAH DASAR
(SD) NEGERI 101503 HUTATONGA
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ROHIMA TUSSAKHDIYAH

NIM. 16 205 00062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Milda, M, Si

NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M, Pd

NIP. 19870402 201801 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Rohima Tussakhdiyah

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

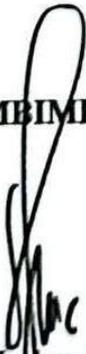
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rohima Tussakhdiyah yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN. 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Nama : Rohima Tussakhdiyah

NIM : 16 205 00062

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN. 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan .

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Rohima Tussakhdiyah
NIM. 16 205 00062

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rohima Tussakhdiyah

Nim : 16 205 00062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan” beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaiknya

Padangsidempuan, 13 Maret 2023

at Pernyataan



Rohima Tussakhdiyah
Nim. 16 205 00062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

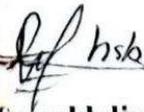
Nama : Rohima Tussakhdiyah
NIM : 16 205 00062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasir Matogu, Kecamatan Angkola Muaratais,
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

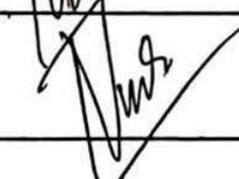
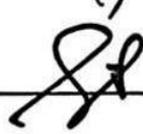
Padangsidimpuan, 26 Juni 2023

Pernyataan


METERA
TEMPER
158AKX443851657

Rohima Tussakhdiyah
NIM. 16 205 00062

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Rohima Tussahdiyah
Nim : 16 205 00062
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|---|
| 1. | <u>Nursyaidah, M.Pd.</u>
(Ketua/Penguji Bidang Umum) |  |
| 2. | Dwi Maulida Sari, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 3. | <u>Syafriyanto M.Pd</u>
(Anggota/ Penguji Bidang PGMI) |  |
| 4. | <u>Hamidah, M.Pd.</u>
(Anggota/Penguji Bidang Umum) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 76,5/B
IPK : 3.62
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN. 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan

Nama : Rohima Tussakhdiyah

NIM : 16 205 00062

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 29 Agustus 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Helya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rohima Tussakhdiyah
NIM : 16 205 00062
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-2
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan
Tahun : 2023

Latar belakang masalah dalam penelitian ini disebabkan oleh proses pembelajaran IPA pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif sehingga hasil belajar siswa rendah terlihat dari 22 total jumlah siswa terdapat 4 siswa yang tuntas dengan persentase 18,18% dan terdapat 18 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 81,81% berdasarkan persentase tersebut terdapat lebih banyak siswa yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Upaya yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV SD Negeri 101503 Hutatatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV SD Negeri 101503 Hutatatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus diadakannya dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*action*), pengamatan/ observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes siklus I sampai siklus II. Dimana, siklus I sampai siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,54 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 68,18 menjadi 73,63. Pada siklus II dari 82,72 menjadi 90. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 18,18%, kemudian meningkat pada siklus I dari 31,81% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 72,72% menjadi 86,36%. Sesuai dengan indikator tindakan pada skripsi ini, dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu 88,40 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 86,36%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model STAD, Hewan dan Tumbuhan

ABSTRACT

Name : Rohima Tussakhdiyah
ID : 16 205 00062
Faculty/Department : FTIK/PGMI-2
Thesis Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes through the use of Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division (STAD) Theme 3 Caring for Living Creatures at SDN.101503 Hutatonga South Tapanuli
Years : 2023

The background of the problem in this study was caused by the science learning process when the learning took place students looked passive so that student learning outcomes were low as seen from the 22 total number of students there were 4 students who completed with a percentage of 18.18% and there were 18 students who did not complete with a percentage of 81.81%, based on this percentage, there are more students who are under the minimum completeness criteria, namely 75. The efforts made by researchers to solve these problems are by using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on animals and plants in my home.

The formulation of the problem in this study was whether there was an increase in animal and plant material in my home environment using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model for fourth grade students at SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency. The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model for fourth grade students at SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) using two cycles, and each cycle holds two meetings. One cycle consists of planning (planning), implementation / action (action), observation / observation (observation), and reflection (reflection). Data collection instruments in this study were through tests and observations.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes on animals and plants in my home environment using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model. This can be proven from the results of cycle I to cycle II tests. Where, cycle I to cycle II. In the initial test the average student score was 64.54 then in the first cycle the average student score was from 68.18 to 73.63. In cycle II from 82.72 to 90. The percentage of student learning outcomes that passed the initial test was 18.18%, then increased in cycle I from 31.81% to 50%. In cycle II the percentage of student learning outcomes increased from 72.72% to 86.36%. In accordance with the action indicators in this thesis, where students have passed the average value of 75, which is 88.40, the percentage of students who complete is 86.36%.

Keywords: Student Learning Outcomes, Model STAD, Animals and Plants

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan”** Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karna itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Pembimbing I dan Syafrilianto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, memberi semangat dan memberikan arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Erawadi, M.Ag, Wakil rektor Bidang Adminitrasi Dr. Anhar, MA, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
6. Saiba Tul Aslamiah M.Pd selaku kepala SD Negeri 101503 Hutatonga dan Samiyem, S. Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri 101503 Hutatonga yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Terimakasih kepada ayahanda Hendri Hasibuan dan ibunda tercinta Masjuina Hutasuhut yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendoa'akan peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memotivasi, mendukung, memberikan materi, memfasilitasi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Terimakasih kepada suami tercinta Achlan cipta siregar dan juga putri tersayang Arsyka Zahwa Siregar yang senantiasa mendoakan peneliti, memotivasi, mendukung, memberikan materi, memfasilitasi demi keberhasilan peneliti.
9. Terima kasih kepada Adik-adikku tercinta Rodya Tul Adawiyah, Nahda Marito, Lidya Khairani, Asrul Sani, Yusril Mahendra yang senantiasa memotivasi dan mendukung peneliti demi keberhasilan peneliti.
10. Terimakasih kepada mertua Ali Nisfu Siregar dan Iin Sonia yang senantiasa mendoakan peneliti, memotivasi, mendukung, memfasilitasi demi keberhasilan peneliti
11. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-2 Angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu begitu juga dengan teman-teman PPL dan KKL.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Aamin.

Padangsidempuan, 2023
Peneliti

Rohima Tussakhdiyah
NIM. 16 205 00062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
ABSTRAK	i
ABSTACTii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Belajar dan Pembelajaran.....	10
1. Belajar	10
2. Pembelajaran	10
B. Hasil Belajar.....	12
C. Model Pembelajaran <i>Kooperatif Learning</i>	19
D. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).....	21
E. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.....	27
F. Penelitian Yang Relevan	35
G. Kerangka Berpikir	39
H. Hipotesis Penelitian Tindakan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian	42
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Awal Penelitian.....	49
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I	53
a. Pertemuan ke-1.....	53
b. Pertemuan ke-2.....	59
3. Siklus II	65
a. Pertemuan ke-1.....	65
b. Pertemuan ke-2.....	71
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Time Schedule Penelitian.....	41
Tabel 3.1 Time Schedule Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	49
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 1	56
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 2.....	63
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 1	71
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 2	75

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Tes Awal.....	52
Gambar 4.2 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1	58
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2.....	64
Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	66
Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes siklus II Pertemuan 2	70
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	76

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Rpp Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 2. Rpp Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 3. Rpp Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 4. Rpp Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kognitif siswa	
Lampiran 6. Hasil Belajar Siswa Pada Tes awal	
Lampiran 7. . Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 8. . Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran. 9. . Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 10. . Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa	
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 16. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 18. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 20. Lembar Validasi Butir Soal	
Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Upaya terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, misalnya melalui pergantian kurikulum. Dengan pergantian kurikulum maka proses pembelajaran juga berubah, seperti kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter.

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Aspek sikap menunjukkan kepribadian dan karakter siswa, aspek keterampilan menunjukkan bagaimana kreatifitas siswa, sedangkan aspek pengetahuan menunjukkan kecerdasan siswa.¹

Adapun proses pembelajaran pada kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* yaitu, pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan *scientific* menekankan pada aspek, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dengan demikian, melalui proses pembelajaran kurikulum 2013 diharapkan

¹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Pramadimedia Group, 2015), hlm. 4.

adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru, serta pembelajaran berpusat kepada siswa.

Pembelajaran yang terjadi akibat implementasi kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa. Karena pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada siswa mengakibatkan pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah tetapi lebih bersifat interaktif. Guru yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat merancang pembelajaran agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kontekstual dan nyata.² Namun, fakta yang terjadi di sekolah masih bertolak belakang dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti, hasil belajar siswa SDN.101503 Hutatonga di kelas IV masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diterima dan dijalani siswa belum bersifat *student centered*, selain itu model atau metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga siswa mengalami kejenuhan serta kesulitan dalam menjalani pembelajaran yang diterima.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang rendah dikarenakan guru terlalu monoton dalam menyampaikan pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa menjadi bosan dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

²Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013, Jurnal Darul Ilmi, Vol.03, No. 03, Januari 2015, hlm 73.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah dan berpengaruh pada keaktifan belajar siswa di kelas.

Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti berupaya menawarkan model pembelajaran efektif yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok yang memfokuskan tiap anggota kelompok untuk bekerja sama sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model Pembelajaran kooperatif dimana bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen³. Model pembelajaran adalah rancangan ataupun konsep yang dipakai untuk membuat kurikulum pembelajaran, menyusun bahan ajar, serta menguraikan langkah-langkah mengajar kepada pendidik.⁴ Model kooperatif

³Rusman Prastowo, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

⁴ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan*, Vol. 01, no. 1 (2022), hlm 3.

Tipe STAD ini dikembangkan oleh Slavin dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁵

Model STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Slavin menyatakan bahwa dalam model STAD guru menyajikan pembelajaran kemudian siswa bekerja dalam satu tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Pada tahap akhir, seluruh siswa diberikan kuis tentang materi yang sudah dipelajari dimana pada saat kuis siswa tidak boleh saling membantu.

Gagasan utama STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin agar timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materi dan melakukan yang terbaik. Para siswa bekerjasama setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Mereka boleh bekerja berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan setiap ketidaksesuaian, dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami. Meski bekerjasama, mereka tidak boleh saling bantu dalam

⁵Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 51.

mengerjakan kuis. Karena skor tim didasarkan pada kemajuan yang dibuat anggotanya.⁶

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan”**.

A. Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih dominan berbentuk ceramah dan tanya jawab.
- b. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
- c. Hasil belajar kognitif siswa di SDN. 101503 masih rendah.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada upaya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

⁶Radiatul Laila Agustina, “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL STAD DAN NHT,” *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 1, no. 3 (December 14, 2015): hlm. 32., <https://doi.org/10.26858/est.v1i3.1801>.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti membuat batasan istilah, diantaranya:

1. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif menurut Taksonomi Bloom meliputi, C1 pengetahuan, C2 pemahaman, C3 aplikasi, C4 analisis, C5 sintesis, C6 evaluasi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam penelitian ini adalah model kooperatif menurut Rusman dengan enam tahapan yaitu, Penyampaian tujuan dan motivasi, Pembagian kelompok, Prestasi dari guru, Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), Kuis (evaluasi), Penghargaan prestasi tim.⁷
3. Tema peduli terhadap makhluk hidup adalah salah satu tema yang dipelajari di kelas IV yang dibatasi pada subtema 1 dengan materi Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri SDN.101503 Hutatonga dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”

⁷Andi Prastowo, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 215.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101503 Hutatonga.”

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang akan melakukan penelitian yang sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar di kelas supaya memperhatikan model pembelajarannya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi atau bahan bacaan alternative bagi sekolah yang diteliti dalam memilih metode pembelajaran yang efektif

dalam proses pembelajaran yang memperhatikan keberagaman kemampuan individu.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk kedepannya dapat mengaplikasikannya dalam dunia pendidikan.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes kognitif siswa yang dilakukan oleh peneliti dan guru di dalam kelas.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sesuai dengan KKM yang ada di sekolah yaitu 75. Jika 80% siswa sudah mencapai KKM, maka pembelajaran dengan menggunakan model STAD dikatakan berhasil.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang membahas tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami siswa sendiri. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Beberapa pakar pendidikan mendefenisikan pengertian belajar:

1) Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

2) Trevers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

3) Cronbach

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

4) Harold Spears

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

5) Geoch

Learning is change in performance as a result of practice, (belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

6) Morgan

Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Belajar sebagai konsep mendapat pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya.¹

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang yang terkait dengan belajar yang seringkali menimbulkan keraguan dalam penggunaannya terutama di kalangan siswa ataupun mahasiswa, yakni terminology tentang mengajar, pembelajaran dan

¹Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2-3.

belajar. Belajar adalah suatu sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.²

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya.

Pembelajaran (*instruction*) menurut Diaz Carlos (2011) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanan terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik.³

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan. Menurut Gagne hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

²Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*.,, hlm. 35.

³Mmohammad syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 2.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- c. Strategi kognitif yaitu, kecakapan menyalurkan dan mengatur aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak objek yang berdasarkan objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁴

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif yang sudah revisi menurut Bloom diterjemahkan oleh Corin W Anderson, dan David R. Krathwon meliputi:⁵

a. C1 Mengingat

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh
mengamati	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka

⁴Agus supriyanto, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 6.

⁵Corin W Anderson, dan David R Krathwon, *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesment* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 99-128.

		panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut. Misalnya mengenai tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.
Mengingat Kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Misalnya mengingat kembali tanggal peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.

b. C2 Memahami

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh
------------------------------	----------------	---------------------

Menafsirkan	Mengklasifikasikan, memparafrasakan, mempresentasi, menerjemahkan	Mengubah satu gambaran menjadi gambaran lain. Misalnya angka menjadi huruf
Mencontohkan	Mengilustrasikan, memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi konsep
Mengklasifikasikan	Mengategorikan, mengelompokkan	Menemukan sesuatu dalam satu kategori
Merangkum	Mengabstraksi, menggeneralisasi	Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok. Mksalnya menulis ringkasan
Menyimpulkan	Menyarikan, mengestrapolasi, penginterpolasi, memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima

Membandingkan	Mengontraskan, memetakan, mencocokkan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan lain-lain
Menjelaskan	Membuat model	Membuat model sebab akibat dalam sebuah system.

c. C3 Mengaplikasikan

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh
Mengeksekusi	Melaksanakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier
Mengimplementasikan	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier

d.

e. C4 Menganalisis

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh
Membedakan	Menyendirikan, memilah, memfokuskan, memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dan tidak relevan, bagian yang penting dan tidak penting
Mengorganisasi	Menemukan koherensi, memadukan, membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur.
Mengantribusikn	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, yang dimaksud dalam materi pelajaran.

		Misalnya menunjukkan sudut pandang penulis
--	--	---

f. C5 Mengevaluasi

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh
Memeriksa	Mengoordinasi, mendeteksi,memonitor, menguji	Menemukan efektifitas suatu produk yang sedang dipratikkan.
Mengkritik	Menilai	Menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal

g. C6 Mencipta

Kategori dan proses kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan contoh

Merumuskan	Membuat hipotesis	Membuat hipotesis berdasarkan kriteria
Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas
Memproduksi	Mengkonstruksi	Menciptakan suatu produk

C. Model Pembelajaran Kooperatif *Learning*

Secara sederhana kata “cooperative” berarti mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim. Jadi, *cooperative learning* dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kooperatif learning menyangkut teknik pengelompokan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-6 orang.

“*cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small group to help one another learn academic content*”. Definisi ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran

kooperatif mengacu kepada bermacam jenis metode pembelajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari bahan ajar.⁶

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk social, makhluk yang berinteraksi dengan sesamanya.⁷

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*Academic Skill*), sekaligus keterampilan sosial (*Social Skill*) termasuk *Interpersonal Skill*.⁸

Langkah-langkah umum pembelajaran kooperatif (sintaks) sebagai berikut:

- a. Berikan informasi serta tujuan serta scenario dalam pembelajaran
- b. Organisasikan siswa dalam kelompok yang kooperatif.
- c. Bimbing siswa untuk melakukan kegiatan.
- d. Evaluasi.
- e. Berikan penghargaan.

Karakteristik pembelajaran model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

⁶Isjoni, *Cooperative Learning*, hlm. 12.

⁷Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, hlm. 49-50.

⁸Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Medida Group, 2009), hlm. 267.

- a. Kelompok di bentuk dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- b. siswa yang ada dalam kelompok memiliki tujuan yang sama.
- c. Saling berbagi tugas dan bertanggungjawab.
- d. Akan dievaluasi untuk semua
- e. Berbagi keterampilan dan kepemimpinan untuk kerjasama.
- f. Diminta mempertanggungjawabkan individual materi yang ditangani.⁹

D. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Pembelajaran tipe STAD merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap anggota kelompok 4-5 orang siswa heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok. Model pembelajaran ini beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwaseluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperkenankan saling membantu.¹⁰

⁹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 266-267.

¹⁰Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2013), hlm. 19.

Model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam STAD, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa dalam kelompoknya memastikan bahwa setiap anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalanikuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dengan nilai-nilai itu mereka diberikan hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya.¹¹

Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif model STAD adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

¹¹Andi Prastowo, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 213.

2. Pembagian kelompok

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/ jenis kelamin, rasa atau etnik.

3. Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut pelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

5. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap hasil kerja masing-masing kelompok.

6. Penghargaan prestasi tim¹²

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki lima komponen utama diantaranya adalah:

a. Presentasi kelas

Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi pembelajaran di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberikan perhatian penuh selama presentasi kelas. Karena dengan demikian itu akan membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan nilai tim mereka.

b. Tim

Tim terdiri dari empat atau lima orang siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa seluruh anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya bias mengerjakan kuis dengan baik. Tim adalah fitur yang sangat penting dalam STAD, pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim juga harus melakukan

¹²Andi Prastowo, Prastowo, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 215.

yang terbaik bagi setiap anggotanya. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antarkelompok, rasa harga diri.

c. Kuis

Setelah satu atau dua kali setelah guru memberikan presentasi dan sekitar 1 atau dua kali praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis.

d. Skor kemajuan individual

Gagasan dibalik skor kemampuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada tim nya dalam system skor ini, tetapi tak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama-sama selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

e. Rekognisi tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain. Apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.¹³

Adapun kelebihan-kelebihan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini adalah sebagai berikut:

- a. Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu memberikan uraian materi.
- b. Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi peserta didik tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam +pembelajaran.
- c. Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
- d. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- e. Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat pesertadidik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- f. Dapat mengetahui kemampuan pesertadidik dalam menyerap materi ajar, sebab guru memeberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, model pembelajaran

STAD juga mempunyai kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak mudah bagi guru untuk menentukan kelompok yang heterogen.
- b. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan anatar siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasaminder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.

¹³Robert E. Slavin, “*Cooverative Learning Teori Riset dan Praktik Diterjemahkan Oleh Narulita Yusron*”, (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 144-145

- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa orang pesertadidik saja, dan yang lainnya sekedar pelengkap saja.
- d. Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.¹⁴

E. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

1. Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi.

1) Bagian-bagian Akar

Akar terdiri dari akar utama, cabang akar, dan rambut akar

2) Jenis-jenis Akar

Akar dapat digolongkan kedalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

3) Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain: Menunjang berdirinya tumbuhan, menyerap air dan mineral-mineral dari

¹⁴Ike Sulistiani, Cooverative Learning Teori Riset Dan Praktik diterjemahkan oleh Narulita Yusron, 2015, hlm. 144-146.

dalam tanah, tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong).

b. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar.

1) Bagian-bagian Batang

Batang tanaman berkayu, memiliki bagian disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan. Dalam pembuluh tapis, pada tanaman terdapat lapisan kambium. Dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun.

2) Jenis-jenis Batang

Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah mangga. Sementara itu, tanaman yang tidak memiliki kambium adalah kelapa. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berkayu seperti pada jambu, batang

basah seperti pada bayam, dan batang rumput seperti pada padi.

3) Fungsi Batang

- a) Sebagai penyongkong tubuh tumbuhan
- b) Sebagai tempat tumbuhannya daun, bunga, dan buah
- c) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- d) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan
- e) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalkan tebu)¹⁵

c. Daun

Daun merupakan tempat berlangsungnya fotosintesis pada tumbuhan. Fotosintesis dapat berlangsung karena daun memiliki jaringan pendukung berupa jaringan- jaringan parenkima yang mengandung kloroplas, klorofil, epidermis, dan berkas pengangkut. Selain komponen- komponen tersebut, terdapat komponen lain yang memiliki peranan dalam proses fotosintesis seperti kutikula, floem, dan lainnya. Daun merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berbentuk tipis, melebar dan berwarna

¹⁵Ike Sulistiani, "Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Susunan Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Iv Darussalam Bancak Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014 / 201". (SKRIPSI, Salatiga:Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga)

hijau. Warna hijau disebabkan adanya klorofil yaitu zat hijau daun

1) Bagian-bagian Daun

Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk.

2) Jenis-jenis Daun

Berdasarkan membentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun mangga, contoh daun menjari adalah daun pepaya, contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung. Berdasarkan jumlah helainya daun dibedakan menjadi dua yaitu daun tunggal dan daun majemuk. Daun tunggal adalah daun yang berjumlah satu helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun jambu. Daun majemuk adalah daun yang terdiri dari beberapa helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.

3) Fungsi Daun

Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah dan biji..Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tanaman baru.

2. Bagian Bunga dan Fungsinya

Bunga adalah salah satu organ pada tumbuhan yang merupakan tempat berlangsungnya perkembanganbiakan secara generatif melalui proses penyerbukan dan pembuahan. Fungsi bunga bagi tumbuhan adalah mempercantik tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan

Bunga pada tumbuhan dibedakan menjadi dua macam, yaitu bunga tidak sempurna dan bunga sempurna. Bunga tidak sempurna adalah bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja.Bunga yang mempunyai benang sari saja disebut bunga jantan. Sedangkan bunga yang mempunyai putik saja disebut bunga

betina. Contoh bunga tidak sempurna misalnya bunga jagung, bunga pakis, dan bunga pinus.

a. Struktur bunga

terdiri atas tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan putik.

- 1) Tangkai bunga adalah bagian yang menghubungkan batang dan bunga, Sedangkan bagian ujung tangkai yang membesar di bagian bawah bunga disebut dasar bunga.
- 2) Kelopak bunga adalah bagian pelindung bunga ketika masih kuncup. Kelopak akan membelah disaat bunga mekar. Kelopak biasanya berwarna hijau seperti daun.
- 3) Mahkota bunga, biasanya disebut perhiasan bunga. Warnanya indah dan bentuknya menarik. Mahkota bunga berfungsi untuk menarik perhatian serangga.
- 4) Benang sari, adalah bagian bunga yang berperan sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri dari tangkai dan kepala sari. Pada kepala sari akan dihasilkan serbuk sari.
- 5) Putik, yaitu bagian bunga yang berperan sebagai alat kelamin betina. Didalam putik terdapat bagian yang akan menghasilkan buah dan biji.¹⁶

3. Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya

a. Mamalia

¹⁶Ikhwan Wahyudi, “*Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*”, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional), hlm. 30-31.

Kelompok mamalia memiliki ciri-ciri yaitu mempunyai daun telinga, kelenjar susu, dan tubuh ditutupi oleh rambut. Salah satu contoh hewan mamalia adalah kucing. Kucing termasuk hewan mamalia yang tinggal di darat. Bagian tubuh kucing terdiri atas kepala, badan, kaki, dan ekor. Kaki kucing berjumlah empat, digunakan untuk berjalan, berlari, dan melompat. Tubuh kucing terdiri atas tiga bagian yaitu kepala, badan, dan anggota tubuh.

b. Burung

Burung banyak dijumpai di darat. Semua burung memiliki sayap yang beragam ukurannya, tetapi tidak semua burung dapat terbang. Ada beberapa burung, seperti penguin dan burung unta tidak dapat terbang. Salah satu contoh yaitu burung elang. Kegunaan bagian-bagian tubuh burung elang :

- Lubang telinga : untuk mendengar.
- Mata : untuk melihat.
- Lubang hidung : untuk mencium bau
- Sayap : untuk terbang
- Paruh : untuk makan
- Ekor : untuk keseimbangan
- Kaki : untuk berjalan dan bertengger,

c. Ikan

Ikan merupakan salah satu jenis hewan yang hidup di air. Salah satu ciri ikan adalah tidak memiliki kaki. Bagian tubuh ikan terdiri dari kepala, badan, dan ekor. Kegunaan bagian-bagian tubuh Ikan :

- Mata : Untuk melihat Lubang
- Hidung : Untuk mencium bau
- Ekor : Untuk mengubah arah gerak saat berenang
- Mulut : Untuk makan
- Sirip : Untuk bergerak saat berenang
- Perut : Untuk mengolah makanan

d. Reptilia

Reptilia merupakan hewan yang mempunyai kulit bersisik. Reptil ada yang hidup di darat ada puka hidup di air. Jenis reptilia bermacam-macam, seperti ular, penyu, kura-kura, buaya dan kadal. Salah satu hewan reptil yaitu ular, berikut bagian-bagian tubuh ular : Bentuk tubuh ular adalah bulat panjang seperti tali. Kulit ular bersisik licin. Ular tidak memiliki kaki, dan bergerak dengan otot perut. Ular ada yang memiliki bisa atau racun. Ketika menggigit mangsa, bisa ular dapat masuk ke tubuh mangsanya.¹⁷

¹⁷Silmi Kaffah, “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Subtema 1 Materi Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tingkir Lor 01 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi Iain Salatiga, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Iain Salatiga

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan hasil belajar, dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

1. Penelitian Pralisti (2014) dengan judul “penerapan pendekatan pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014”.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas 55,71 setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 63,57 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,71. Peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar siswa dari sebelum tindakan 28, 68% siswa yang nilainya di atas KKM, pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM 42, 85%, dan pada siklus ke II siswa yang mendapat nilai di atas KKM 78, 57%. Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten.¹⁸

¹⁸Pralisti, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014” (Skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, n.d.).

2. Penelitian Afdal (2017) dengan judul peningkatan hasil belajar ipa tentang gaya magnet melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V a SDN. 010 Bayur Samarinda utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,85 (presentase ketuntasan 87,09%), ke siklus II menjadi menjadi 87,28 (presentase ketuntasan 100%) dengan kriteria sangat baik. Demikian juga siklus II ke siklus III mengalami peningkatan menjadi 97,28 (presentase ketuntasan 100%) kriteria sangat baik. Siklus I aktivitas siswa dan peneliti dinilai cukup, siklus II aktivitas siswa dan peneliti dinilai baik, siklus III aktivitas siswa dinilai baik dan aktivitas peneliti dinilai sangat baik.¹⁹
3. Penelitian Rifa'I (2014) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Metode Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas IV MIN Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam siswa kelas IV MIN Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Terbukti dari hasil Siklus I diperoleh rata-rata siswa yakni 69,3

¹⁹Afdal, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Gaya Magnet Melalui Model Pembelajaran Komperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Va SDN. 010 Samarida Utara*, Jurnal Pendas Mahakam. Vol 2 (1). 1-13. Mei 2017

dengan siswa tuntas adalah 9 siswa atau 60% siswa. Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yakni 75,3 dengan siswa tuntas adalah 11 siswa atau 73,3% siswa. Pada Siklus III diperoleh nilai rata-rata siswa yakni 80,3 dengan siswa tuntas adalah 15 siswa atau 100% siswa.²⁰

4. Penelitian Bunga Apriella (2016) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Makhluk Hidup Melalui Metode STAD Pada Siswa Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Materi Makhluk Hidup Melalui Metode STAD Pada Siswa Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil sebelum menggunakan model STAD hanya ada 21% (5 siswa) yang tuntas, sedangkan 79% (19 siswa) belum memenuhi standar KKM (70). Setelah penggunaan model STAD dalam mata pelajaran IPA pada Siklus I diperoleh data 67% (16 siswa) tuntas dan 33% (8 siswa) tidak tuntas, terjadi peningkatan sebesar 46%. Setelah dilakukan refleksi Siklus I, terjadi

²⁰ Rifa'i, *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Metode STAD (Student Achievement Division) Pada Siswa Kelas IV MIN Timpik Kec. Susukan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Salatiga: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah IAIN Salatiga.

peningkatan hasil belajar di Siklus II yaitu 96% (23 siswa) tuntas sedangkan 4% tidak tuntas atau belum memenuhi standar KKM.²¹

5. Penelitian Nilwati M. Nur (2016) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli. Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,5 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 39,47%. Sedangkan, pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,3 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli.²²

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lokasi, subjek penelitian dan tema yang digunakan. Penelitian di atas hanya berfokus pada hasil belajar

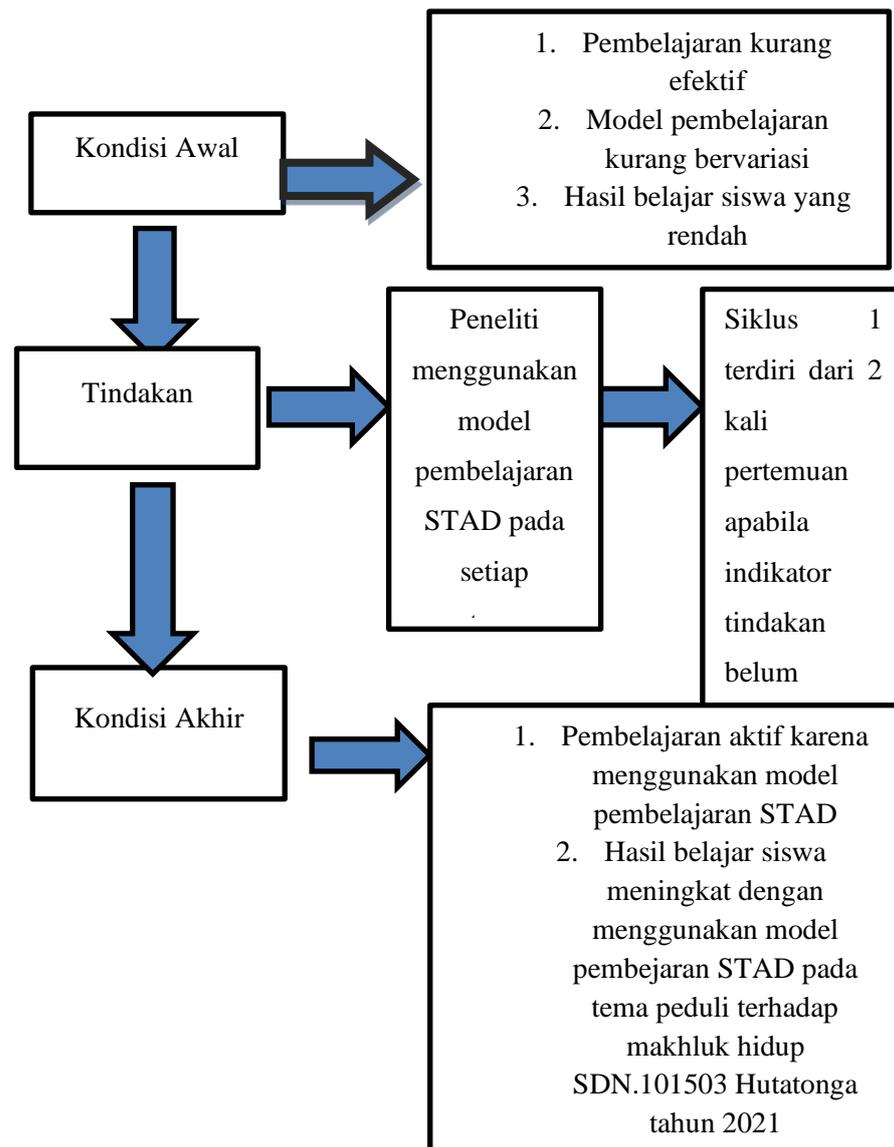
²¹ Bunga Apriella, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi MakhluK Hidup Melalui Metode STAD Pada Siswa Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga 2016/2017*, Skripsi, Salatiga, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga

²² Nilwati M. Nur, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli*, Jurnal Kreatif Tadulako online, Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X

saja. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian tentang hasil belajar siswa mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

G. Kerangka Berpikir

Rendahnya hasil belajar siswa, dan kesulitan-kesulitan yang di alami siswa dalam belajar. Peneliti akan memberikan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun bagan kerangka berpikir:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

H. Hipotesis Penelitian Tindakan

Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Peduli Terhadap MakhluK Hidup di SDN.101503 Hutatonga Tapanuli Selatan.

BAB III
METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN. 101503 Hutatonga Kec. Angkola Muaratais Tapanuli Selatan. Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini didasarkan pada *study* pendahuluan yang terdapat permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti dan dikarenakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei – Agustus 2021.

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pengujian Judul	08 Juli 2019
2	Pengesahan Judul	09 Oktober 2019
3	Penyusunan Proposal	November 2019- Mei 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 2	12 November 2019- 02 Oktober 2020
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	30 Agustus- 11 November 2021

6	Seminar Proposal	17 februari 2022
7	Revisi Proposal	23 februari 2022
8	Penelitian di Lapangan	05 September 2022
9	Penyusunan Hasil Penelitian	01 Oktober 2022
10	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	19 Oktober 2022
11	Bimbingan Skripsi Pembimbing I	01 November 2022
12	Seminar Hasil	April 2023
13	Seminar Munaqosah	Juli 2023

Tabel 3.1 *Time Schedule* Penelitian

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berbentuk kalaborasi antara guru kelas dengan peneliti, yaitu guru kelas sebagai observer. Penelitian tindakan kelas merupakan sebagai proses pengkajian masalah-masalah dalam pembelajaran yang berada di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara

melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.¹

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDN.101503 Hutatonga yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model *action research*, terutama *classroom action research (CAR)*.² Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap.

Rancangan Siklus I

1) Perencanaan

Langkah-langkah dalam persiapan penelitian ini adalah:

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 25-26.

²Ani Widayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI, No. 1 (2008): hlm. 91.

- a) Membuat skenario pembelajaran model pembelajaran STAD
- b) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan peralatan dokumentasi
- d) Menyiapkan soal tes yang akan diujikan kepada siswa
- e) Menyiapkan lembar penelitian dan lembar observasi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan penerapan tindakan yang sudah direncanakan dalam RPP. Dalam tahap ini dilakukan 2 kali pertemuan.

3) Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan belajar kognitif siswa melalui tes hasil belajar kognitif serta observasi terhadap tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran STAD.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah proses analisis terhadap data penelian yang diperoleh pada tahap observasi. Hasil dalam siklus I ini akan didiskusikan dengan guru kelas untuk mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan hasil analisis dalam diskusi

tersebut, jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini Sumber datanya adalah siswa dan guru kelas IV SDN 101503 Hutatonga. Sumber data penelitian yaitu data yang dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil teknik non tes dan tes. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan. Sumber data penelitian meliputi lembar observasi, dan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan dan untuk mempermudah pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif dan data kuantitatif berbentuk statistik deskriptif.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.³Fungsi observasi dilakukan untuk mengetahui

³Wina Sanjaya, "Penelitian Tindakan Kelas" ..., hlm. 86.

tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Observasi pada penelitian ini dilakukan setelah peneliti memberikan tindakan, siswa diamati pada saat proses terjadinya pembelajaran.

b. Tes Kognitif

Tes sebagai alat penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).⁴ Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵Aspek kognitif dari C1 pengetahuan C2 pemahaman C3 aplikasi C4 analisis, C5 sistesis, C6 evaluasi.

Pada tes tersebut peneliti akan memberikan soal 10 butir yang terdiri dari pilihan berganda dengan materi bagian tubuh tumbuhan dan hewan. Hasil belajar diukur dengan menggunakan analisis statistik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai

⁴Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 35.

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 99.

informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar di setiap akhir pertemuan dan data kuantitatif dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun kriteria penilaian menurut Arikunto sebagai berikut:⁷

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup
51 – 60	Kurang

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep peneliti menjumlahkan nilai pemahaman yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

⁷ Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Renika Cipta, 2002), hlm 44.

⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm 11.

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sedangkan untuk mencari presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampual awal siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda tentang materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan.

Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan jawaban seluruh siswa untuk diperiksa dan diberi penilaian terhadap jawaban soal tersebut.

Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, terdapat 4 siswa yang tuntas dari 22 siswa. Berikut adalah table hasil penelitian tes pra siklus:

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Afriyandi Ahmad	75	70	Tidak Tuntas

2	Aisyah Angraini	75	80	Tuntas
3	Amrul Azhari Lubis	75	80	Tuntas
4	Ardian Rezky Lubis	75	80	Tuntas
5	Asmil Azhari	75	60	Tindak Tuntas
6	Athiya Naifa	75	70	Tidak Tuntas
7	Atikah Rezky nasution	75	60	Tidak Tuntas
8	Dinda Pohan	75	60	Tidak Tuntas
9	Lina Aria Pulungan	75	50	Tidak Tuntas
10	Mhd. Adiya Hrp	75	50	Tidak Tuntas
11	Mhd. Rizky Srg	75	60	Tidak Tuntas

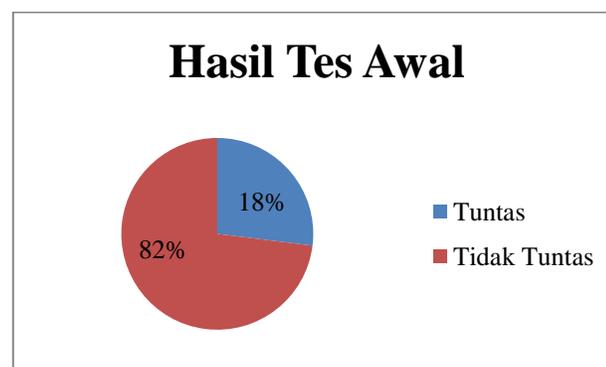
12	Nur Alisyah Putri	75	60	Tidak Tuntas
13	Rahel Yassin Siregar	75	70	Tidak Tuntas
14	Rahmad Pardomuan	75	60	Tidak Tuntas
15	Razi Abhizar	75	70	TidakTuntas
16	Rifzy Hasan Radiva	75	80	Tuntas
17	Suci Intania	75	60	Tidak Tuntas
18	Suci Rahmadani	75	60	Tidak Tuntas
19	Yuli Oktapia	75	60	Tidak Tuntas
20	Zahra Ayla Rahma	75	60	Tidak Tuntas
21	Ahmad Berkah Lubis	75	50	Tidak Tuntas

22	Kristiany Jebua	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh siswa				1420
Nilai Rata-Rata				64,54
Presentase Ketuntasan				18,18%

Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada tes Awal

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa IV SD Negeri 101503 Hutatonga tentang materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku masih rendah dengan nilai rata-rata 64,54 dan presentase ketuntasan 18,18%.

Berikut disajikan dalam diagram hasil belajar siswa pada tes awal materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku:



Gambar 4.1 Presentase Hasil Belajar Tes Awal

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan presentase ketuntasan adalah 18% dan presentase tidak tuntas 82%.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi hewan dan lingkungan disekitar rumahku dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait hewan dan lingkungan disekitar rumahku
- c) Menyiapkan instrument penelitian, yaitu lembar tes individu dan kelompok.

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran

Student Teams Achievement Divisions (STAD), sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

1) Pendahuluan

- 1) Memberikan pelajaran dengan salam dan mengajak berdo'a (religius)
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas.
- 4) Bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari
- 6) Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.

2) Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru
- 4) Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti
- 5) Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok

- 6) Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru
- 7) Selanjutnya masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan gambar yang sudah di diskusikan
- 8) Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan.
- 9) Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan
- 10) Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.
- 11) Setelah Tanya jawab guru memberikan permen untuk kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan sempurna
- 12) Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.
- 13) Siswa mengumpulkan tugas kuis.
- 14) Guru memberikan soal kognitif secara mandiri
- 15) Guru memberikan permen untuk jawaban siswa yang sempurna

a) Penutup

- 1) Siswa dipersilahkan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari
- 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran
- 3) Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk

mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1, pada saat melakukan proses pembelajaran siswa kurang fokus dan masih bingung dengan model pembelajaran yang berubah. (Dapat dilihat pada lampiran 16)

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi hewan dan lingkungan di sekitar rumahku dilakukan, hasil belajar siswa masih rendah. hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

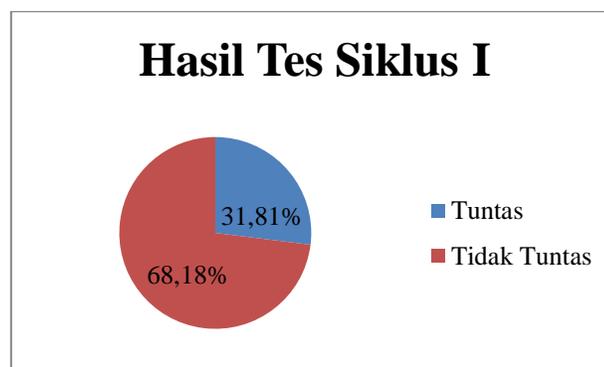
Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	68,18
Jumlah siswa yang tuntas	7
Presentase siswa yang tuntas	31,81

Jumlah siswa yang tidak tuntas	15
Presentase siswa yang tidak tuntas	68,18

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke -1

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 68,18. Masih banayak siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa.

Berikut diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 1 materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku:



Gambar 4.2 Presentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dengan persentase ketuntasan adalah 31,81 % dan presentase tidak tuntas 68,18%.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke- 1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- a) Saat pembagian kelompok, siswa masih memilih-milih teman.
- b) Saat melaksanakan kerja kelompok, siswa masih saja ribut karena kurang suka dengan teman satu kelompoknya.
- c) Siswa kurang antusias saat soal diberikan
- d) Pada saat mengerjakan tes pribadi siswa masih saja melihat jawaban temannya.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan bersikap tegas terhadap siswa yang main-main pada saat belajar.

- b) Guru melakukan pendekatan pada siswa yang kurang aktif dalam proses belajar.
- c) Guru harus memberikan reward kepada kelompok yang tertib dan semangat dalam berdiskusi.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Melihat dari tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut, maka sebelum melakukan tindakan langkah pertama yaitu berdiskusi dengan wali kelas IV SDN.101503 Hutatonga tentang perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdo'a (religius)
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas.
- 4) Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari
- 6) Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok
- 2) Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti
- 4) Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok
- 5) Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru
- 6) Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan
- 7) Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan kelompok lainnya sebagai reporter
- 8) Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan.
- 9) Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya
- 10) Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan
- 11) Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.
- 12) Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.

- 13) Siswa diberikan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami
- 14) Setelah Tanya jawab guru memberikan permen untuk kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan sempurna
- 15) Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.
- 16) Siswa mengumpulkan tugas kuis.
- 17) Guru memberikan soal kognitif secara individu
- 18) Guru memberikan permen untuk jawaban siswa yang sempurna

c) Penutup

- 1) Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini
- 2) Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah
- 3) Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode model

pembelajaran *Student Teams Achievement Divisons* (STAD), Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. (Dapat dilihat pada lampiran 17)

4) Refleksi

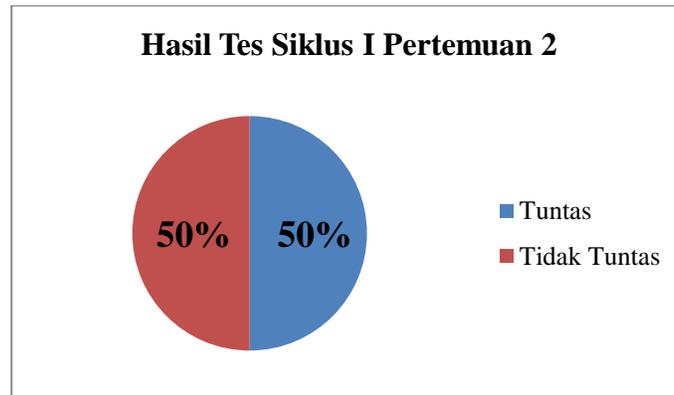
Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisons* (STAD), pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dilaksanakan, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	73,63
Jumlah siswa yang tuntas	11
Presentase siswa yang tuntas	50%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Presentase siswa yang tidak tuntas	50%

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 73,63. Berikut

disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 2 materi makananku sehat dan bergizi:



Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan adalah 50% dan persentase yang tidak tuntas adalah 50%. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke- 2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, peneliti melihat masih ada beberapa kendala dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, terlihat pada saat pelaksanaan kelompok masih ada siswa yang melakukan kegiatannya sendiri.
- b) Siswa masih memilih teman satu kelompoknya.

- c) Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena kurang memperhatikan proses model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 2 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan *Student Teams Achievement*.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam memainkan peran dan melaksanakan diskusi serta memberikan perhatian kepada siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang diberikan.
- c) Guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

2. Siklus II

a. Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik, maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan media gambar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi bagian tubuh tumbuhan dan hewan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD)
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkaitT bagian tubuh tumbuhan dan hewan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdo'a (religius)
 - (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - (3) Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas.

- (4) Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari
- (6) Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok
- (2) Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru
- (3) Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti
- (4) Guru menjelaskankembali materi yang kurang di pahami oleh siswa
- (5) Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok
- (6) Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru
- (7) Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan
- (8) Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan kelompok lainnya sebagai reporter
- (9) Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan.
- (10) Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya
- (11) Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan
- (12) Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.

- (13) Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.
- (14) Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami
- (15) Guru menjelaskan kembali materi pelajaran
- (16) Setelah Tanya jawab guru memberikan permen untuk kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan sempurna
- (17) Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan bekerja sama.
- (18) Siswa mengumpulkan tugas kuis.
- (19) Siswa diberikan soal kognitif secara mandiri.
- (20) Guru memberikan permen untuk jawaban siswa yang sempurna

c) Penutup

- (1) Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini
- (2) Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah
- (3) Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD). Observasi dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 101503 Hutatonga yaitu ibu Samiyem S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 1 sudah mulai baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi masih kurang mengerti dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) saat mengerjakan tes individu sebagian siswa masih saja bekerjasama. (Dapat dilihat pada lampiran 18)

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata rata siswa meningkat, namun masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Adapun hasil tes tersebut sebagai berikut:

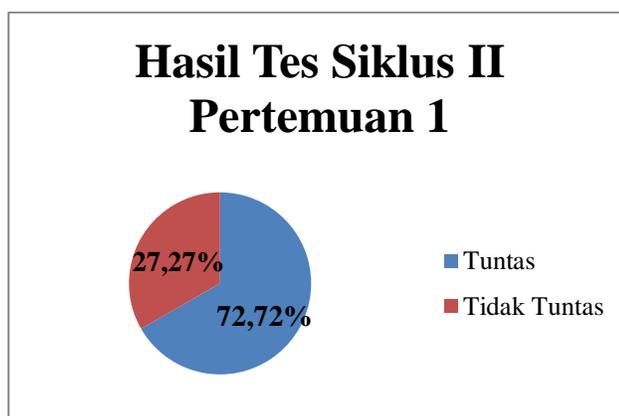
Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	82,72
Jumlah siswa yang tuntas	16
Presentase siswa yang tuntas	72,72%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Presentase siswa yang tidak tuntas	27,27%

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata rata siswa yaitu 82.72. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang ditemukan 16

siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa keseluruhan dengan presentase ketuntasan belajar 72.72%.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II pertemuan 1 materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku:



Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan ke-1, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa. Namun indikator keberhasilan belum terpenuhi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dan hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa masih kurang serius memperhatikan saat guru menjelaskan..

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke- 1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke- 1 diantaranya sebagai berikut:

- a) Mempertahankan pelaksanaan-pelaksanaan yang telah baik pada siklus I.
- b) Guru harus memberikan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- c) Guru harus mampu menarik perhatian siswa agar serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

b. Pertemuan ke-II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi guru dan melaksanakan perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dengan menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achivement Divisions* (STAD).

- c) Menyiapkan materi pelajaran hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.
- d) Menyiapkan media gambar hewan dan tumbuhan
- e) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- f) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdo'a (religius)
 - (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - (3) Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas.
 - (4) Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari
 - (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari

(6) Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok

(2) Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru

(3) Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti

(4) Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok

(5) Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru

(6) Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan

(7) Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan kelompok lainnya sebagai reporter

(8) Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan.

(9) Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya

(10) Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan

(11) Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.

(12) Siswa diingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari

(13) Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.

(14) Siswa diberikan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami

- (15) Setelah Tanya jawab guru memberikan permen untuk kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan sempurna
- (16) Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.
- (17) Siswa mengumpulkan tugas kuis.
- (18) Siswa diberikan penilaian pada hasil karyanya setiap kelompok maupun mandiri.
- (19) Guru memberikan soal tes kognitif untuk masing-masing siswa secara mandiri dan jujur
- (20) Guru memberikan permen untuk jawaban siswa yang sempurna

c) Penutup

- (1) Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini
- (2) Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah
- (3) Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam

3) Obervasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. Observasi pada siklus II pertemuan ke- 2 dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Students Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. (Dapat dilihat pada lampiran 19)

4) Refleksi

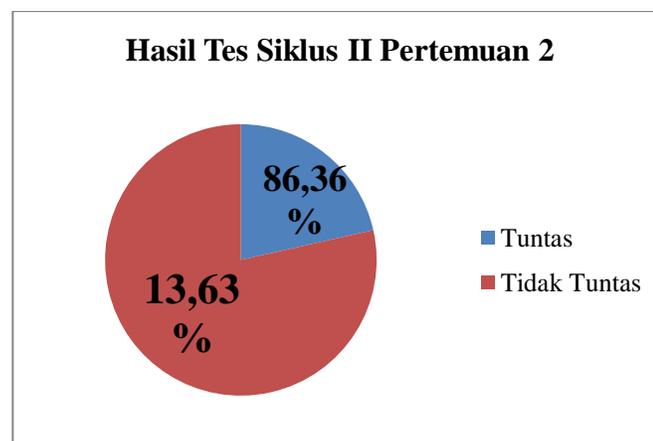
Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat.. Adapun hasil tes tersebut tertera pada tabel berikut:

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	90
Jumlah siswa yang tuntas	19
Presentase siswa yang tuntas	86,36%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Presentase siswa yang tidak tuntas	13,63%

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 90. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat, ditemukan 19 siswa yang tuntas dari 22 jumlah siswa secara keseluruhan dengan ketuntasan belajar 86,36 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,63%.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II Pertemuan 2 materi makananku sehat dan bergizi:



Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan gambar tersebut, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SD Negeri 1o1503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 88,40 dan persentase

ketuntasan siswa 86,36%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan II, penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar dari tes awal sampai tes pada siklus II, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan II. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pralisti yang berjudul “penerapan pendekatan pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas

55,71 setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 63,57 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,71.¹

Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari Penelitian Afdal yang berjudul “peningkatan hasil belajar ipa tentang gaya magnet melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas Va SDN. 010 Bayur Samarinda utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,85 (presentase ketuntasan 87,09%), ke siklus II menjadi menjadi 87,28 (presentase ketuntasan 100%) dengan kriteria sangat baik”.²

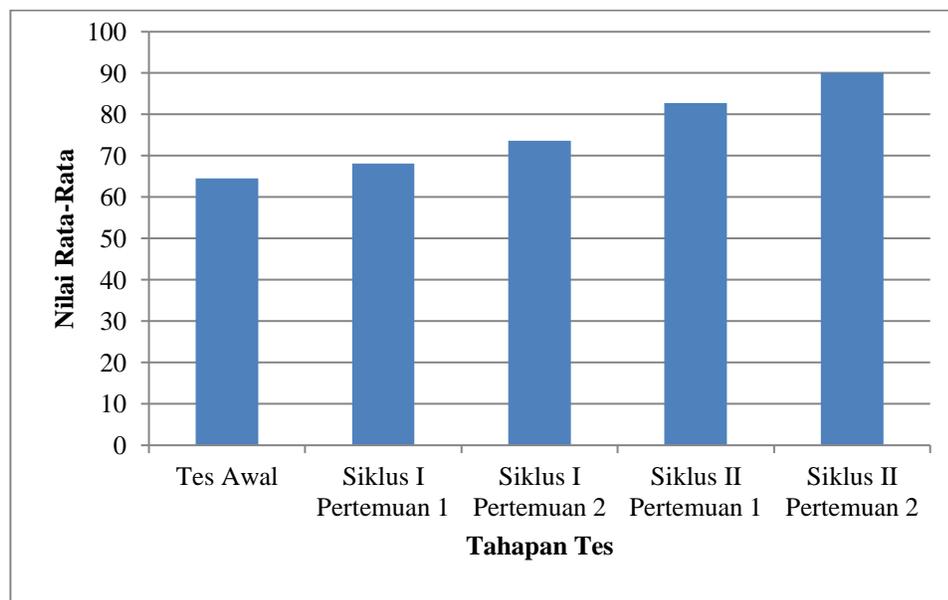
Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendry Pratama yang berjudul “Peningkatan hasil belajar dan kerjasama dalam mata pelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III SDN Condongcatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD dari rata-rata nilai pada kondisi awal 70,7 dengan presentase ketuntasan 35%. Pada siklus I

¹ “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD Kasinus Nglingsi Kecamatan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.”

² Afdal, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Gaya Magnet Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Va SDN. 010 Samarida Utara*, Jurnal Pendas Mahakam. Vol 2 (1). 1-13. Mei 2017

meningkat menjadi 81,2 dengan presentase ketuntasan 67,8 %, pada siklus II meningkat menjadi 84,8 dengan presentase ketuntasan 92,8 %.³

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes dan hasil observasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disetiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai

³ Hendry Pratama, *Peningkatan Hasil Belajar Dan Kerjasama Dalam Mata Pelajaran Ipa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IIIB SDN Condongcatur*, (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018).

siswa 64,54 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 68,18 menjadi 73,63. Pada siklus II dari 82,72 menjadi 90. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 18,18%, kemudian meningkat pada siklus I dari 31,81% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 72,72% menjadi 86,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SD Negeri 101503 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tertarik dengan penggunaan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran, hal ini juga sejalan dengan pendapat Robert Slavin, mengatakan bahwa model pembelajaran STAD Merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁴

Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tertarik dengan penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Adanya peningkatan tersebut

⁴Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*", (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), Hlm. 184

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bertambah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan secara klasikal juga meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran IPA materi hewan dan lingkungan di sekitar rumahku dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101503 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101503, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Tidak semua siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement*

Divisions (STAD) Sehingga peningkatan hasil belajar siswa menjadi terlambat

2. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) karena selama ini guru menggunakan model pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) tema 3 peduli terhadap makhluk hidup di sdn.101503 hutatonga tapanuli selatan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran IPA materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menerapkan metode *student teams achievement division* (STAD) hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,54, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 68,18 menjadi 73,63. Pada siklus II dari 82,72 menjadi 90. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 18,18%, kemudian meningkat pada siklus I dari 31,81% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 72,72% menjadi 86,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *student teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi makananku sehat dan bergizi di kelas IV SD Negeri

101503 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

A. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menjadi model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta giat belajar agar dapat memahami pembelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, tentu penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Agustina, Radiatul Laila. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Menggunakan Model Stad Dan Nht.” *Journal of Educational Science And Technology (EST)* 1, no. 3 (Desember 14, 2015). <https://doi.org/10.26858/est.v1i3.1801>.
- Agus Supriyanto. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Pranademedi Group, 2015.
- Anderson W dan David R Krathwon, Corin. *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesment*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Ani Widayati, Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI, No. 1 2008
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Eugene Hecht, Ph., Frederick J. Bueche, Ph. *Fisika Universitas*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hendry Pratama, *Peningkatan Hasil Belajar Dan Kerjasama Dalam Mata Pelajaran Ipa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IIIB SDN Condongcat*, Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018.

- Ike Sulistian. Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Susunan Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Iv Darussalam Bancak Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.”. (SKRIPSI, Salatiga:Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga)
- Ikhwan Wahyudi. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2013.
- Lelya Hilda. *Pendekatan Sainifik pada proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013*, Jurnal Darul Ilmi, Vol.03, No. 03, Januari 2015.
- Majid, Abdul “*Strategi Pembelajaran*”.Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mohammad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran (Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Pralisti. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD Kasinus Nglinggi Kecamatan Klaten Tahun Ajaran

2013/2014.” Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, n.d.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Robert E Slavin. *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik Diterjemahkan Oleh Narulita Yusron*. Bandung: Nusa Media, 2016.

Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan*, Vol. 01, no. 1 2022

Silmi Kaffah. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Subtema 1 Materi Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tingkir Lor 01 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019” Skripsi Iain Salatiga, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Iain Salatiga

Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Renika Cipta, 2002

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SDN. 101503 HUTATONGA

Kelas / Semester : 4 /1

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema1 :Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 × Pertemuan (1 × 35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan dan hewan.
- 4.1.1 Mendeskripsikan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah menyimak penjelasan guru siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan tepat.
- 2. Melalui model pembelajaran STAD dan menyimak penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 3. Melalui model pembelajarn STAD dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 2. Bagian-bagian bunga dan fungsinya.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model pembelajaran : *Cooperative Learning* Tipe STAD
- Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru dan siswa Tema 3 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi 2017)

Media : Gambar Bagian Tubuh Tumbuhan, Bunga, dan Hewan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>-Meyampaikan Tujuan Dan Memotivasi Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelajaran dengan salam dan mengajak berdo'a (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 4. Bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari 6. Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat. 	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>-membentuk kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok <p>-Prestasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 3. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru 4. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti <p>- Kerja Tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok 6. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru 7. Selanjutnya masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan gambar yang sudah di diskusikan 8. Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan. 9. Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan 	<p>45 Menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>10. Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>-Evaluasi</p> <p>11. Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.</p> <p>12. Siswa mengumpulkan tugas kuis.</p> <p>13. Guru memberikan soal kognitif secara mandiri</p> <p>-Penghargaan Tim</p> <p>14. Guru memberikan permen untuk kelompok yang mendekati jawaban sempurna</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dipersilahkan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik :
2. Tes Tertulis
3. Bentuk : Pilihan Ganda
4. Instrument soal : Terlampir
5. Skor : untuk point benar skor 1.

Hutatonga, September 2022

Guru kelas IV SDN. 101503
Hutatonga

Mahasiswa

SAMIYEM S.Pd

RohimaTussakhdiyah

NIP. 19690909 200010 2 001

NIM. 1620500062

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN.101503 Hutatonga

SAIBA TUL ASLAMIAH, M.Pd

NIP. 19710315 199203 2 003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I (Pertemuan II)

Satuan Pendidikan	: SDN. 101503 HUTATONGA
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema1	:Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 × Pertemuan (2 × 35 menit)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator :

- 3.1.2 Mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan dan hewan.
- 4.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan dan hewan.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah menyimak penjelasan guru siswa dapat menyebutkan bagianbagian tubuh tumbuhan dengan tepat.
- 2. Melalui model pembelajaran STAD dan menyimak penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 3. Melalui model pembelajarn STAD dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 2. Bagian-bagian bunga dan fungsinya.

M. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperative Learning* Tipe STAD

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru dan siswa Tema 3 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi 2017)

Media : Gambar Bagian Tubuh Tumbuhan, Bunga, dan Hewan

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	-Menyampaikan Tujuan dan Motivasi 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdo'a (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 4. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari	15 Menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.</p>	
Inti	<p>-Membagi Kelompok</p> <p>1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok</p> <p>-Prestasi Guru</p> <p>2. Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru</p>	45 Menit

	<p>mengenai materi yang tidak di mengerti</p> <p>-Kerja Tim</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok5. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru6. Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan7. Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan kelompok lainnya sebagai reporter8. Siswa yang lain kelompok dipersilahkan	
--	---	--

	<p>bertanya mengenai materi yang disampaikan.</p> <p>9. Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya</p> <p>10. Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>11. Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>12. Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>13. Siswa diberikan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami</p> <p>-Evaluasi</p> <p>14. Guru mempersiapkan</p>	
--	--	--

	<p>siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.</p> <p>15. Siswa mengumpulkan tugas kuis.</p> <p>16. Guru memberikan soal kognitif secara individu</p> <p>-Penghargaan Tim</p> <p>17. Guru memberikan permen untuk kelompok yang mendekati jawaban sempurna</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah 3. Menutup pelajaran dengan 	10 Menit

	ber doa dan salam	
--	----------------------	--

P. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda
3. Instrument soal : Terlampir
4. Skor : untuk point benar skor 1.

Hutatonga, September 2022

Guru kelas IV SDN. 101503
Hutatonga

Mahasiswa

SAMIYEM S.Pd

RohimaTussakhdiyah

NIP. 1969 0909 2000 10 2001

NIM. 1620500062

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN.101503 Hutatonga

SAIBA TUL ASLAMIAH, M.Pd

NIP. 19710315 199203 2 003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan	: SDN. 101503 HUTATONGA
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema1	:Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 × Pertemuan (2 × 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diridalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator :

- 3.1.3 Mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan dan hewan.
- 4.1.3 Mendeskripsikan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 4. Setelah menyimak penjelasan guru siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan tepat.
- 5. Melalui model pembelajaran STAD dan menyimak penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 6. Melalui model pembelajarn STAD dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 3. Bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 4. Bagian-bagian bunga dan fungsinya.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperative Learning* Tipe STAD

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru dan siswa Tema 3 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi 2017)

Media : Gambar Bagian Tubuh Tumbuhan, Bunga, dan Hewan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	-Menyampaikan Tujuan dan Motivasi 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 4. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari	15 Menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.</p>	
Inti	<p>-Membagi Kelompok</p> <p>1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok</p> <p>-Prestasi Guru</p> <p>2. Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa melakukan Tanya jawab</p>	45 Menit

	<p>dengan guru mengenai materi yang tidak di mengerti</p> <p>4. Guru menjelaskan kembali materi yang kurang di pahami oleh siswa</p> <p>-Kerja Tim</p> <p>5. Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok</p> <p>6. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru</p> <p>7. Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan</p> <p>8. Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan</p>	
--	--	--

	<p>kelompok lainnya sebagai reporter</p> <p>9. Siswa yang lain kelompok dipersilahkan bertanya mengenai materi yang disampaikan.</p> <p>10. Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya</p> <p>11. Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>12. Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>14. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi</p>	
--	---	--

	<p>yang kurang dipahami</p> <p>15. Guru menjelaskan kembali materi pelajaran</p> <p>-Evaluasi</p> <p>16. Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan bekerja sama.</p> <p>17. Siswa mengumpulkan tugas kuis.</p> <p>18. Siswa diberikan soal kognitif secara mandiri.</p> <p>-Penghargaan Tim</p> <p>19. Guru memberikan permen untuk kelompok yang mendakati jawaban yang sempurna</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah 3. Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam 	10 Menit
----------------	---	----------

H. PENILAIAN

5. Teknik : Tes Tertulis
6. Bentuk : Pilihan Ganda
7. Instrument soal : Terlampir
8. Skor : untuk point benar skor 1.

Hutatonga, September 2022

Guru kelas IV SDN. 101503
Hutatonga

Mahasiswa

SAMIYEM S.Pd

RohimaTussakhdiyah

NIP. 1969 0909 2000 10 2001

NIM. 1620500062

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN.101503 Hutatonga

SAIBA TUL ASLAMIAH, M.Pd

NIP. 19710315 199203 2 003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II (Pertemuan II)

Satuan Pendidikan	: SDN. 101503 HUTATONGA
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema1	:Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 × Pertemuan (2 × 35 menit)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diridalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator :

- 3.1.4 Mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan dan hewan.
- 4.1.4 Mendeskripsikan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan dan hewan.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7. Setelah menyimak penjelasan guru siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan tepat.
- 8. Melalui model pembelajaran STAD dan menyimak penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 9. Melalui model pembelajarn STAD dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bagian tubuh tumbuhan.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- 5. Bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 6. Bagian-bagian bunga dan fungsinya.

M. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperative Learning* Tipe STAD

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru dan siswa Tema 3 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi 2017)

Media : Gambar Bagian Tubuh Tumbuhan, Bunga, dan Hewan

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	-Menyampaikan Tujuan dan Motivasi 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 4. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai materi yang akan dipelajari	15 Menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu iyel-iyel sebelum memulai pelajaran supaya belajarnya lebih semangat.</p>	
Inti	<p>-Membagi Kelompok</p> <p>1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dalam satu kelompok</p> <p>-Prestasi Guru</p> <p>2. Siswa secara berkelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru</p>	45 Menit

	<p>mengenai materi yang tidak di mengerti</p> <p>-Kerja Tim</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru membagikan gambar yang berbeda kepada masing-masing kelompok5. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang gambar yang sudah dibagi oleh guru6. Guru dan siswa menyiapkan pertanyaan untuk persiapan7. Selanjutnya salah satu siswa bersikap sebagai narasumber dan kelompok lainnya sebagai reporter8. Siswa yang lain kelompok dipersilahkan	
--	---	--

	<p>bertanya mengenai materi yang disampaikan.</p> <p>9. Siswa melakukan iyel-iyel sebelum acara selanjutnya</p> <p>10. Kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>11. Kelompok lain dipersilahkan menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>12. Siswa diingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>13. Siswa diberikan penguatan dan memberikan laporan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>14. Siswa diberikan bertanya kepada guru mengenai</p>	
--	---	--

	<p>materi yang kurang dipahami</p> <p>-Evaluasi</p> <p>15. Guru mempersiapkan siswa untuk kuis. Pada saat kuis tidak diperbolehkan saling membantu.</p> <p>16. Siswa mengumpulkan tugas kuis.</p> <p>17. Siswa diberikan penilaian pada hasil karyanya setiap kelompok maupun mandiri.</p> <p>18. Guru memberikan soal tes kognitif untuk masing-masing siswa secara mandiri dan jujur</p> <p>-Penghargaan Tim</p> <p>19. Guru memberikan permen untuk jawaban</p>	
--	--	--

	kelompok yang mendekati sempurna	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu daerah 3. Menutup pelajaran dengan ber doa dan salam 	10 Menit

P. PENILAIAN

9. Teknik : Tes Tertulis
10. Bentuk : Pilihan Ganda
11. Instrument soal : Terlampir
12. Skor : untuk point benar skor 1 .

Hutatonga, September 2022

Guru kelas IV SDN. 101503
Hutatonga

Mahasiswa

SAMIYEM S.Pd

RohimaTussakhdiyah

NIP. 1969 0909 2000 10 2001

NIM. 1620500062

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN.101503 Hutatonga

SAIBA TUL ASLAMIAH, M.Pd

NIP. 19710315 199203 2 003

Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Tes Kognitif Siswa

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Fungsi tumbuhan	Menyebutkan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis	C2	1. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis adalah... a. Akar b. Batang c. Bunga d. Daun	D
	Fungsi akar	Menyebutkan fungsi akar	C2	2. Yang merupakan fungsi akar adalah... a. Meyerap air dari dalam tanah b. Membuat makanan c. Bernapas	A

				d. Membuat makanan	
	Fungsi akar	menentukan fungsi akar	C6	<p>3. Berikut fungsi bagian tubuh tumbuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat terjadinya fotosintesis • Menyimpan cadangan makanan • Menyerap hara dan air • Alat transportasi ke daun <p>Yang merupakan fungsi dari akar tumbuhan ditunjukkan pada nomor...</p> <p>a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 1 dan 4</p>	b

	Fungsi batang	Menentukan apa saja fungsi batang	C3	<p>4. Yang merupakan kegunaan batang adalah, kecuali...</p> <p>a. Tepat tumbuhnya daun</p> <p>b. Jalan makanan dari akar ke daun</p> <p>c. Tempat membuat makanan</p> <p>d. Tempat cadangan makanan</p>	C
	Alat kelamin pada bunga	Menyebutkan alat kelamin betina pada bunga	C1	<p>5. Alat kelamin betina pada bunga disebut...</p> <p>a. Kelopak</p> <p>b. Benang sari</p> <p>c. Mahkota</p> <p>d. Putik</p>	D
		Menyebutkan bagian bunga yang merupakan kelain jantan	C5	<p>6. Bagian bunga yang merupakan kelamin jantan adalah...</p> <p>a. Benang sari</p> <p>b. Bunga</p>	A

				<ul style="list-style-type: none"> c. Biji d. Kepala Putik 	
		Menjelaskan bagian tumbuhan yang melindungi biji dari luar	C2	<p>7. Yang melindungi biji dari pengaruh luar adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akar b. Daun c. Batang d. Buah 	d
	Fungsi buah	Menjelaskan fungsi buah	C4	<p>8. Selain melindungi biji dari pengaruh luar, buah juga berfungsi...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat terjadinya Fotosintesis b. Tempat menyimpan cadangan makanan c. Menyerap air dari dalam tanah d. Sebagai penopang tumbuhan 	b

	Bagian tubuh hewan	Menjelaskan cara bergerak ular	C4	<p>9. Ular merupakan hewan yang dapat bergerak menggunakan...</p> <p>a. Kakinya</p> <p>b. Perutnya</p> <p>c. Sayapnya</p> <p>d. ekornya</p>	b
	Bagian tubuh hewan	Menjelaskan bagian tubuh kucing	C5	<p>10. Bagian tubuh kucing yang digunakan untuk mencakar adalah...</p> <p>a. Kaki</p> <p>b. Mata</p> <p>c. Telinga</p> <p>d. hidung</p>	a

Lampiran 6

Lembar Observasi Siswa

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif dan sebagainya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>Students Teams Achievement Division</i> (STAD)				
2	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru				
3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				
4	Keberanian siswa saat mengajukan pertanyaan				
5	Kemampuan siswa mengerjakan soal yang diberikan guru				
6	Siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas				
7	Keseriusan siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan				
8	Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan tertib				
9	Siswa bersemangat dalam pembelajaran				
10	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru				

Jumlah Skor	
Jumlah Nilai	
Keterangan	

Lampiran 7

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1 C2	2 C2	3 C6	4 C3	5 C1	6 C5	7 C2	8 C4	9 C4	10 C5			
1	A A	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
2	A A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
3	A A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4	A A	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
5	A R	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	A T	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
7	A T	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
8	D D	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas

9	MAH	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
10	MR	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
11	NAD	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
12	RY	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
13	RP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
14	RA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
15	RH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
16	SI	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
17	SR	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
18	YO	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
19	ZA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	60	Tidak Tuntas
20	AB	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
21	KZ	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
22	AA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1420
Nilai Rata-Rata	64,54
Persentase Ketuntasan	18,18%

Lampiran 8

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1 C2	2 C2	3 C6	4 C3	5 C1	6 C5	7 C2	8 C4	9 C4	10 C5			
1	A A	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
2	A A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3	A A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4	A A	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
5	A R	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	A T	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
7	A T	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
8	D D	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tidak Tuntas

9	MAH	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
10	MR	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
11	NAD	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
12	RY	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
13	RP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
14	RA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
15	RH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
16	SI	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
17	SR	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
18	YO	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
19	ZA	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
20	AB	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
21	KZ	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tidak Tuntas
22	AA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1500
Nilai Rata-Rata	68,18
Persentase Ketuntasan	31,81

Lampiran 9

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1 C2	2 C2	3 C6	4 C3	5 C1	6 C5	7 C2	8 C4	9 C4	10 C5			
1	A A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
2	A A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
3	A A	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4	A A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
5	A R	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	A T	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7	A T	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
8	D D	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas

9	MAH	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
10	MR	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
11	NAD	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
12	RY	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
13	RP	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	RA	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
15	RH	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
16	SI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
17	SR	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
18	YO	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
19	ZA	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
20	AB	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
21	KZ	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
22	AA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1620
Nilai Rata-Rata	73,63
Persentase Ketuntasan	50%

Lampiran 10

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1 C2	2 C2	3 C6	4 C3	5 C1	6 C5	7 C2	8 C4	9 C4	10 C5			
1	A A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
2	A A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A A	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4	A A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
5	A R	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	A T	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7	A T	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
8	D D	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas

9	MAH	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
10	MR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	NAD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	RY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
13	RP	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	RA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15	RH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	SI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17	SR	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
18	YO	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
19	ZA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
20	AB	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
21	KZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
22	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1820
Nilai Rata-Rata	82,72
Persentase Ketuntasan	72,27%

Lampiran 11

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1 C2	2 C2	3 C6	4 C3	5 C1	6 C5	7 C2	8 C4	9 C4	10 C5			
1	A A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	A A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4	A A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
5	A R	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	A T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
7	A T	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
8	D D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas

9	MAH	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
10	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	NAD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	RY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
13	RP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
14	RA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15	RH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Tuntas
16	SI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17	SR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
18	YO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
19	ZA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
20	AB	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
21	KZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
22	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1980
Nilai Rata-Rata	90
Persentase Ketuntasan	86,36%

Lampiran 12

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Jumlah Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A A	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	14	35	Kurang
2	A A	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	67,5	Cukup
3	A A	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27	67,5	Cukup
4	A A	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	16	40	Kurang
5	A R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
6	A T	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
7	A T	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	16	40	Kurang
8	DD	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5	Baik
9	M A H	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
10	M R	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	17	42,5	Kurang

11	N A D	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	16	40	Kurang
12	R Y	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang
13	R P	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
14	R A	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5	Kurang
15	R H	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
16	S I	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	19	47,5	Kurang
17	S R	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18	45	Kurang
18	Y O	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	21	52,5	Kurang
19	Z A	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
20	A B	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	24	60	cukup
21	K Z	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
22	A A	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
Jumlah Total Nilai												457		
Nilai Rata-Rata Kelas													51,93	
Persentase Ketuntasan														Kurang

Lampiran 13

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Jumlah Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
2	A A	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	87,5	Baik
3	A A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
4	A A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
5	A R	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	80	Baik
6	A T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	baik
7	A T	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	18	45	Kurang
8	DD	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Baik
9	M A H	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	20	50	Kurang
10	M R	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26	65	Cukup

11	N A D	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	16	40	Kurang
12	R Y	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang
13	R P	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30	75	Baik
14	R A	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5	Kurang
15	R H	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80	Baik
16	S I	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27	67,5	Cukup
17	S R	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	65	Cukup
18	Y O	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	21	52,5	Kurang
19	Z A	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	17	42,5	Kurang
20	A B	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	24	60	cukup
21	K Z	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	24	60	Cukup
22	A A	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	80	Baik
Jumlah Total Nilai												540		
Nilai Rata-Rata Kelas													64,65	
Persentase Ketuntasan														Cukup

Lampiran 14

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Jumlah Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A A	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	92,5	Sangat Baik
2	A A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik
3	A A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
4	A A	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	35	87,5	Baik
5	A R	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	82,5	Baik
6	A T	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	80	baik
7	A T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	baik
8	DD	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
9	M A H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	baik
10	MR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik

11	N A D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
12	R Y	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
13	R P	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30	75	Baik
14	R A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
15	R H	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80	Baik
16	S I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
17	S R	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
18	Y O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
19	Z A	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80	Baik
20	A B	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	80	Baik
21	K Z	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80	Baik
22	A A	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	80	Baik
Jumlah Total Nilai												706		
Nilai Rata-Rata Kelas													80,34	
Persentase Ketuntasan														Baik

Lampiran 15

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Jumlah Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97,5	Sangat Baik
2	A A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik
3	A A	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	87,5	Baik
4	A A	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	92,5	Sangat Baik
5	A R	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	87,5	Baik
6	A T	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	87,5	baik
7	A T	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	92,5	Sangat Baik
8	DD	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	35	87,5	Baik
9	M A H	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	90	Sangat Baik
10	M R	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	87,5	Baik

11	N A D	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36	90	Baik
12	R Y	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	92,5	Baik
13	R P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36	90	Sangat Baik
14	R A	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	90	Sangat Baik
15	R H	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	92,5	Sangat Baik
16	S I	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	87,5	Baik
17	S R	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	87,5	Sangat Baik
18	Y O	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Baik
19	Z A	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35	87,5	Baik
20	A B	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	90	Sangat Baik
21	K Z	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	95	Baik
22	A A	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	90	Baik
Jumlah Total Nilai												799		
Nilai Rata-Rata Kelas													90,79	
Persentase Ketuntasan														Sangat Baik

Lampiran 16

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif dan sebagainya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing			√	
2	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk			√	
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa		√		
4	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan		√		

Inti

6	Guru memberikan pengantar untuk kegiatan yang akan dilakukan			√	
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku		√		

8	Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini			√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
10	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di bagi			√	
11	Guru membagikan LKS			√	
12	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi		√		
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi			√	
14	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√	
15	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari		√		

Penutup

16	Guru memberikan tes			√	
17	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal tes yang telah dikerjakan			√	
18	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama			√	
Jumlah Skor		49			
Jumlah Nilai		68,05			
Keterangan		Cukup			

Lampiran 17

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif dan sebagainya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing			√	
2	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk			√	
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa			√	
4	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan		√		

Inti

6	Guru memberikan pengantar untuk kegiatan yang akan dilakukan			√	
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku			√	

8	Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini			√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
10	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang telah di bagi			√	
11	Guru membagikan LKS			√	
12	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dengan model <i>Students Teams Achievement Division</i> (STAD)		√		
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi			√	
14	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√	
15	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari			√	

Penutup

16	Guru memberikan tes			√	
17	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal tes yang telah dikerjakan			√	
18	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama			√	
Jumlah Skor		52			
Jumlah Nilai		72,2			
Keterangan		Baik			

Lampiran 18

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif dan sebagainya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing				√
2	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk				√
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa			√	
4	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan			√	

Inti

6	Guru memberikan pengantar untuk kegiatan yang akan dilakukan			√	
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku			√	

8	Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini			√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
10	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di bagi			√	
11	Guru membagikan LKS			√	
12	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi			√	
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi			√	
14	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√	
15	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari			√	

Penutup

16	Guru memberikan tes			√	
17	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal tes yang telah dikerjakan			√	
18	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama				√
Jumlah Skor		57			
Jumlah Nilai		79,16			
Keterangan		Baik			

Lampiran 19

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif dan sebagainya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing				√
2	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk				√
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa				√
4	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari				√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan				√

Inti

6	Guru memberikan pengantar untuk kegiatan yang akan dilakukan				√
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku				√

8	Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini			√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
10	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di bagi			√	
11	Guru membagikan LKS			√	
12	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi				√
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi			√	
14	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√	
15	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari				√

Penutup

16	Guru memberikan tes			√	
17	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal tes yang telah dikerjakan			√	
18	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama				√
Jumlah Skor		64			
Jumlah Nilai		88,8			
Keterangan		Sangat Baik			

Lampiran 20

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Nama Sekolah : SDN 101503 Hutatonga
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Kelas/Semester : IV/ Ganjil
Pokok Bahasan : Bagian Tubuh Tumbuhan dan fungsinya, Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya, bagian tubuh Bunga dan Fungsinya
Nama Validator : Samiyem, S,Pd.
Pekerjaan : Wali Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberiiikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisitespenguasaan konsep yang penelitisusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam Indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indicator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				

	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator				
	Saran adan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang sidimpuan,.....

Validator,

SAMIYEM, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samiyem, S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rohima Tussakhdiyah

Nim 16 205 00062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpun,.....

Validator,

SAMIYEM, S.Pd

Lampiran 25

Dokumentasi



Siklus I pertemuan ke-1

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari



Siklus I pertemuan ke-2

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Siklus I pertemuan ke-1

Siswa sedang berdiskusi



Siklus I pertemuan ke-2

Guru mengarahkan diskusi yang baik



Siklus II Pertemuan ke-1

Siswa memaparkan hasil diskusi



Siklus II pertemuan ke-1

Guru memberikan hadiah



Siklus II Pertemuan ke-1

Menyanyikan iyel-iyel



Siklus II Pertemuan ke-2

Mengerjakan soal secara individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain.padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain.padangsidimpuan.ac.id

Nomor: B -2251 /In.14/E.2/TL.00/07/2022

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan,
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rohima Tussakhdiyah
NIM : 1620500062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Sekolah Dasar (SD) Negeri 101503 Hutatonga Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 25 Juli 2022
a.n. Kepala Bidang AUPK FTIK



..., S.Ag., M.Pd. ↑
241999031004